

PERPUSTAKAAN HIBRIDA DI KOTA BOGOR

DENGAN PENEKANAN DESAIN ARSITEKTUR EKSPRESIONIS

Oleh : Gumelar Rachmat Ramadhan, Atik Suprpti, Edward E. Pandelaki

Pada saat ini perpustakaan daerah Kota Bogor belum mengalami perkembangan yang menggembirakan, terutama dalam beberapa tahun terakhir malah pengunjung perpustakaan cenderung menurun. Tanggal November 2013 pengunjung di Perpustakaan Kota Bogor di Jl. Juanda, tak kurang dari 500 orang (pos kota 8 nov 2013), padahal target yang direncanakan oleh pemda Kota Bogor pada tahun 2014 masyarakat yang berkunjung ke perpustakaan harusnya berjumlah 40.000 pengunjung. Ditenggarai rendahnya masyarakat yang mengunjungi perpustakaan ini di antaranya, perkembangan teknologi yang semakin canggih, sehingga hampir setiap masyarakat memiliki akses langsung mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan via internet.

Salah satu cara untuk memecahkan permasalahan di atas yaitu dengan membangun suatu perpustakaan yang memiliki konsep baru, yang tidak hanya menjadikan perpustakaan hanya sebagai tempat membaca dan mencari buku, namun tempat tersebut dirancang untuk tujuan rekreatif sekaligus edukatif. Perpustakaan yang dapat menampung kegiatan edukatif dan rekreatif di Kota Bogor ini disebut Perpustakaan Hibrida. Dengan konsep arsitektur ekspresionis diharapkan bangunan yang dirancang tidak kaku dan membuat masyarakat lebih tertarik untuk mengunjungi perpustakaan Kota Bogor.

Kata Kunci : Perpustakaan, Hibrida, Kota Bogor, Ekspresionis.

1. Latar Belakang

Dalam Jurnal Nasional, yang terbit pada Jumat 27 September 2013 bahwa Budaya baca masyarakat di Indonesia masih terbilang rendah. Hal tersebut terbukti dari data yang tercatat di UNESCO pada 2012 yang menyatakan indeks minat membaca Indonesia baru mencapai 0,001. Artinya, dalam setiap 1.000 orang Indonesia hanya ada satu orang yang mempunyai minat baca. Kota Bogor dengan sasaran pencapaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 76,71 dan target pencapaian IPM pada tahun 2014 sesuai yang tercantum dalam RPJMD Kota Bogor adalah meningkat menjadi sebesar 80,73. Untuk mencapai target IPM yang telah ditentukan dalam RPJMD tersebut, pada tahun 2013 Pemerintah Kota Bogor dituntut meningkatkan indikator IPM yaitu dengan meningkatkan indeks pendidikan melalui peningkatan angka melek huruf dan Rata-rata lama sekolah. Disini aspek pendidikan menjadi salah satu elemen penting, perpustakaan sebagai

“jantung” Pendidikan dan mutu masyarakat haruslah dapat menjadi sebuah “roh” bagi masyarakat di Kota Bogor untuk meningkatkan sumber manusia yang baik. Untuk itu dukungan dari berbagai pihak perlu dilakukan agar target yang sudah ditetapkan dapat dicapai. Dengan Konsep Perpustakaan Hibrida ini diharapkan Perpustakaan Kota Bogor dapat menjadi wadah Edukasi sekaligus menjadi tujuan rekreasi baru dalam bidang ilmu pengetahuan dalam melayani kebutuhan masyarakat Kota Bogor.

2. Tinjauan Pustaka

Perpustakaan merupakan suatu tempat, gedung, bangunan yang disediakan untuk pemeliharaan dan penggunaan koleksi buku. Perpustakaan juga merupakan suatu tempat yang menyimpan koleksi berupa majalah, buku, surat kabar dan kepustakaan lain yang disimpan untuk dibaca, dipelajari dan dibicarakan sebagai

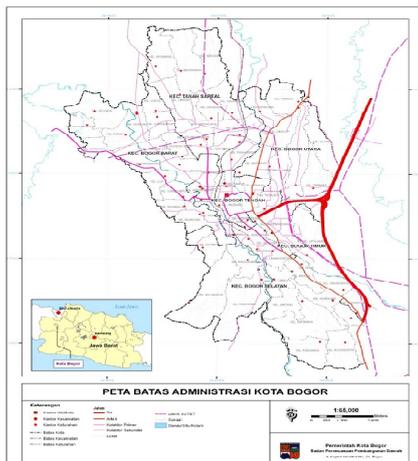
bahan diskusi (Depdiknas, 1993, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka).

perpustakaan "hibrida" adalah merupakan bentuk perpaduan antara perpustakaan tradisional dan perpustakaan digital/elektronik.

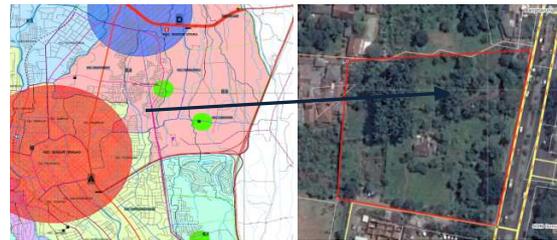
Ekspresionis dalam Arsitektur adalah untuk menghargai kebebasan berimajinasi dan kebebasan mencipta merupakan Seni dalam Arsitektur. Kebebasan yang dimaksud ini adalah Seni yang tidak hanya dibatasi oleh modul yang akan menjadikan bentuk bangunan terlihat kaku dan monoton. Bentuk ekspresinya biasa terdapat pada emosi kemarahan dan depresi serta emosi bahagia

3. Lokasi

Luas lahan yang dibutuhkan untuk membangun Perpustakaan Hibrida di Kota Bogor adalah sekitar 11.545,71 m². Lokasi tapak di Kecamatan Bogor Utara merupakan area pusat area jasa dan wisata kuliner yang ada di Kota Bogor, Letak tapak berada di Jl.Raya Pajajaran, dimana jalan tersebut merupakan salah satu pusat kegiatan di Kota Bogor. Dekat dengan pusat pemerintahan dan memiliki kriteria yang baik untuk dibangun sebuah perpustakaan skala Kota dengan luas ± 1,2 ha.



Gambar Peta Kota Bogor



Gambar Lokasi Tapak Perpustakaan Hibrida di Kota Bogor

4. Konsep

"BEAGE+Hibrida"

BEAGE Merupakan Singkatan sekaligus Konsep yang mewakili Perpustakaan Hibrida Kota Bogor dalam Kata. Singkatan Dari Kata **Breakthrough (Terobosan), Edukatif, Atraktif, Gather (Berkumpul) dan Entertainment** ditambah konsep hibrida yang sudah ditetapkan dari awal oleh penyusun sebagai judul. Hibrida yang diterapkan dalam bangunan bukan hanya dari segi fungsinya saja namun dari tampilan (fasad), Sistem Kelistrikan dan lainnya yang menyatu dalam bangunan ini dimana penyusun menginginkan penggabungan dari unsur-unsur yang kontras namun dapat berpadu menjadi satu bangunan yang harmonis.

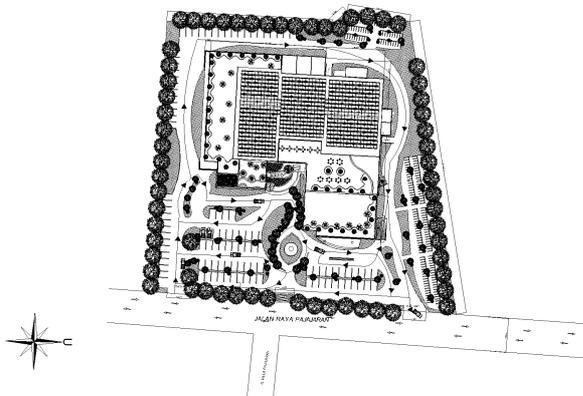


Gambar Konsep Perpustakaan Hibrida

4. Desain



Gambar Perspektif Perpustakaan Hibrida



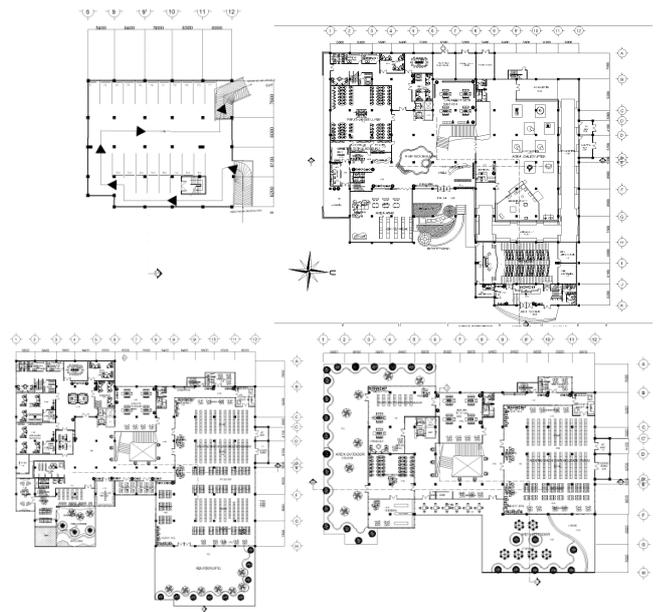
Site Plan Perpustakaan Hibrida

Tabel Program Ruang Perpustakaan Hibrida di Kota Bogor

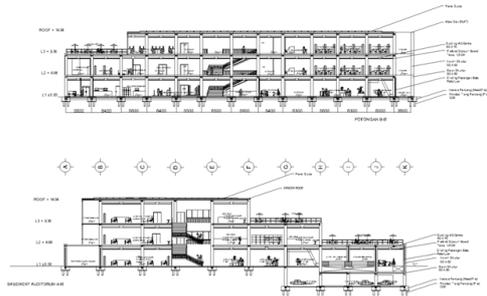
Jenis ruang	Luas total (m ²)
AKTIVITAS PENERIMA	
Front Desk	45,5
Lobby & R. Duduk	94,57
Loker	159,51
Luas fasilitas penerima	299,58
AKTIVITAS PENGELOLA	
R. Kepala Perpustakaan	17,63
R. Wakil Kepala	7,1
R. Tata Usaha	117,95
R. Rapat	81,6
Gudang Koleksi & data	20
R. Pengembangan Perpustakaan	35,58
R. Layanan Bahan Pustaka	117,95
R. Pengembangan & Pelestarian Bahan Pustaka	117,95
R. Deposit	62,45

Luas Fasilitas Pengelola	529,21
AKTIVITAS UTAMA	
R. baca Indoor dan Ruang Koleksi	4097,73
R. Baca Outdoor	682,95
Perpustakaan digital	786,24
Galeri peraga	1575
Ruang anak	75
Ruang audio visual	151,2
Luas fasilitas Utama	7368,12
AKTIVITAS PENDUKUNG	
Kafeteria	117,388
Hotspot Area	105
R. Serbaguna	472,5
R. Diskusi	90
Luas fasilitas pengelola	784,88
AKTIVITAS PELENGKAP	
R. Fotokopi	27,3
R. Makan Karyawan	12,43
R. Istirahat Karyawan	13
Mushola:	
R. Shalat	56,25
R. Wudhu	6,5
Sirkulasi 30%	81,6
Lavatory :	
KM/WC	16,8
Urinoir	3,6
Wastafel	8,4
Sirkulasi 20%	34
R. Genset	15
Gudang Peralatan	24
R. Monitor CCTV	9
R. Pompa	3
Pos Satpam	8
Luas Fasilitas Peleengkap	227,33
Luas Total	9258,12

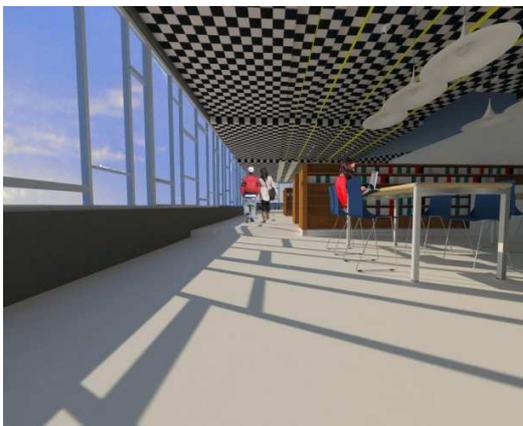
Sumber : analisa penyusun



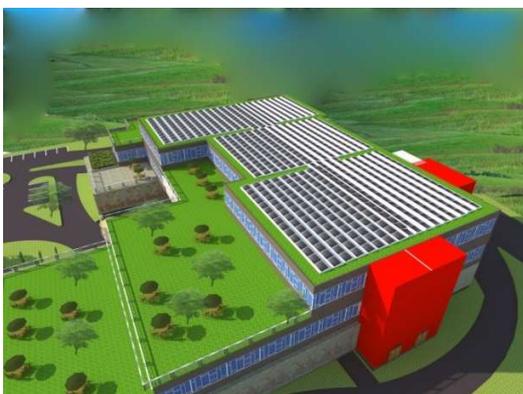
Gambar Denah Perpustakaan Hibrida



Gambar Tampak dan Potongan
Perpustakaan Hibrida



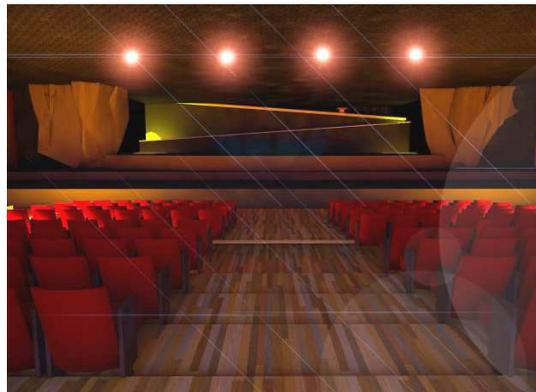
INTERIOR PERPUSTAKAAN



PANEL SURYA



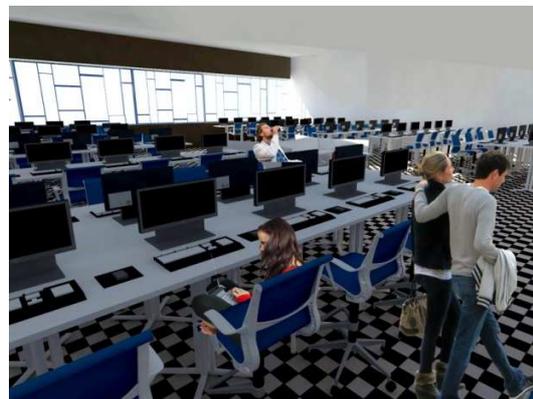
INTERIOR GALERI IPTEK



AUDITORIUM



AREA ANAK



PERPUSTAKAAN DIGITAL

DAFTAR PUSTAKA

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Bogor. (2013) *Dokumen Perencanaan Kota Bogor*. Bogor: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Bogor

Badan Pusat Statistik Kota Bogor. (2012). *Kota Bogor Dalam Angka*. Bogor: Badan Pusat Statistik Kota Bogor

Basuki, Sulisty. (1994). *Periodisasi Perpustakaan Indonesia*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Diah Pancari, Veronica. (2011). *Perpustakaan Daerah Jawa Tengah, Landasan Program Perencanaan dan perancangan Arsitektur (LP3A)*. Semarang: Jurusan Arsitektur FT UNDIP, Universitas Diponegoro (tidak dipublikasikan).

De Chiara, Joseph., and John Calendaer. (1981). *Time Saver Standart for Building Types*. New York: McGraw Hill Book Company.

Depdiknas.(1993). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Fitriani, Ana. (2012), *Perpustakaan Umum di Kota Kudus, Landasan Program Perencanaan dan perancangan Arsitektur (LP3A)*. Semarang: Jurusan Arsitektur FT UNDIP, Universitas Diponegoro (tidak dipublikasikan).

Gerrard, Sarah,. John Lancaster. (2004). *Nuim Library Quality Review, Peer Review Report*. Maynooth: National University of Ireland.

Mangunwijaya, Yusuf Bilyarta. (1997). *Pengantar Fisika Bangunan*. Jakarta: Djambatan.

Martono, E. (1987) *Pengetahuan Dokumentasi dan Perpustakaan Sebagai Pusat Informasi*. Jakarta : Karya Utama.

Metcalf, Keyes D. (1965). *Planning Academic and Research Library Building*. New York: Mc Graw Hill Company.

Mudeng, Janny. (2000). *Penerapan Prinsip-prinsip Seni Ekspresionisme dalam Rancangan, Karya Tulis*. Manado: Jurusan Arsitektur Universitas Sam Ratulangi.

Neufert, Ernst., and Peter Neufert. (2006). *Architects' Data Third Edition*. New York: Blackwell

Pamuntjak, Rusina, 1986, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*. Jakarta: Djambatan.

Panero, Julius., and Martin Zelnik. (2003). *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*. Jakarta: Erlangga.

Pemerintah Kota Bogor. (2011). *Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 8 Tahun 2011, Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bogor 2011-2031*. Bogor: Pemerintah Kota Bogor.

Perpustakaan Nasional RI. (2000) *Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Umum*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.

Sumaridji, P. (1988) *Perpustakaan Organisasi dan tata Kerjanya*. Yogyakarta: Kanisius.

Thompson, Godfrey. (1989). *Planning and Desing of Library Buildings*. Oxford: The Architectural Press.

